

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Profil Madrasah Diniyah Mambaul Ulum

Adapun identitas Madrasah Diniyah Mambaul Ulum yakni:

Nama madrasah : MDT. Mambaul Ulum Al-Latifiyah

NSPN : -

NSS : 31123591308

Akreditasi : -

No. Telepon : 087716265339

Alamat sekolah : Desa Slopeng, RT 001/RW 003

Kecamatan : Dasuk

Kabupaten/Kota : Sumenep

Provinsi : Jawa Timur

Tanah Kepemilikan : Milik Ketua Yayasan Mambaul Ulum

Alamat Website : -

Email : mambaululumula51@gmail.com

Tahun Berdiri : 09 Mei 2016

Waktu Belajar : 15.00 s/d 16.30 WIB

Adapun program yang diselenggarakan di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum yaitu sesuai kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Agama seperti halnya mata pelajaran; Akidah Akhlak, Ilmu Tajwid, Fikih,

Bahasa Arab, Al-Qur'an Hadist, Praktik Ibadah dan kitab-kitab
(Safinah, Sulammuttaufiq, Taqrep Madura,dll).¹

2. Visi, Misi, Dan Tujuan Madrasah Diniyah Mambaul Ulum

Visi :

Menjadi Madrasah Diniyah yang menunjunjung tinggi ajaran islam dan istiqamah dalam membina generasi yang berwawasan luas serta berakhlakul karimah.

Misi :

- a. Membentuk insan yang cinta kepada Allah SWT dan Rasul-Nya.
- b. Membangun karakter dan akhlah mulia sesuai nilai-nilai islami.

Tujuan Madrasah Diniyah :

Menghasilkan generasi muslim yang beriman dan berakhlak mulia sesuai tuntunan islam.²

3. Struktur Organsasi Madrasah Diniyah Mambaul Ulum

Ketua Yayasan	: K. Abdul Latif
Pembina	: KH. ABD. Ghaffar, S. Ag
Kepala Madrasah	: Basil Syaiful Haqqi, SH. S. Pd
Wakil	: Dedy Setiawan, S. Pd
Bendahara	: Aswiyah ³

4. Data Pendidik / Guru Di Madrasah Mambaul Ulum

¹ Dokumen Madrasah Diniyah Mambaul Ulum

² Dokumen Visi, Misi, Dan Tujuan Madrasah Diniyah Mambaul Ulum

³ Dokumen Struktur Organsasi Madrasah Diniyah Mambaul Ulum

Tabel 1.1 Data Nama Guru Di Madrsasah Diniyah Mambaul Ulum

No	Nama Guru	Jenis Kelamin (L/P)
1.	K. Abdul Latif	L
2.	KH. ABD. Ghaffar, S. Ag	L
3.	Basil Syaiful Haqqi, SH. S. Pd	L
4.	Nur Wilda Yati	P
5.	Fifin Fatliya, S. Pd	P
6.	Izzatul Fadila	P
7.	Dediy Setiawan, S. Pd	L
8.	Aswiyah	P

5. Data Kelas 4 Di Madrasah Mambaul Ulum

Tabel 4.2 Data Nama-Nama Siswa Kelas 4

No	Nama Siswa	Jenis kelamin (L/P)
1.	Nugik Angga Putra	L
2.	Moh. Royhan	L
3.	Arya Putra Pratama	L
4.	Moh. Riski	L

5.	Aulia Izzatunnisa	P
6.	Ainun Awalatulmunawarah	P
7.	Farda Zakiyah	P
8.	Ach. Fran Hidayat	L
9.	Ulfasatul Hasanah	P
10.	Moh. Hedra	L
11.	Rafi Alfi Ramadhan	L
12.	Jaka Cahra	L
13.	Moh. Fahriz Solihin	L
14.	Achmad Yasir	L
15.	Moh. Fafli	L

6. Deskripsi Kondisi Awal

Pada tahapan awal dalam melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Mambau Ulum. Peneliti melakukan observasi dan meminta izin terlebih dahulu terhadap pihak lembaga Madrasah tersebut. Hal tersebut dilakukan tidak lain bertujuan untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian berjalan dengan sukses dan lancar sesuai yang diinginkan peneliti.

Setelah itu peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Madrasah dan salah satu guru kelas 4 di Madrasah Diniyah Mamabaul Ulum. Wawancara pertama dilakukan kepada Udztad Basil Syaiful Haqqi selaku Kepala Madrasah beliau mengatakan bahwa:

“Sepengetahuan saya pada umumnya mayoritas guru pengajar di Madrasah Diniyah disini, dalam mengajar menggunakan metode ceramah, selain itu juga menggunakan metode hafalan dan menulis seperti biasa. Untuk inisiatif menggunakan metode yang berfariatif saat ini saya jarang melihat guru yang menerapkannya saat pembelajaran berlangsung. Dan untuk jam masuk di madrasah madrasah ini, dari jam 15.00 s/d 16.30 WIB sering kali saya perhatikan banyak siswa disini yang kelihatan mengantuk, kadang malas masuk mungkin karena dipagi harinya mereka masuk SD/SMP. Sehingga pada saat guru menerangkan materi didalam kelas sebagian anak-anak ada yang mengantuk bahkan ketiduran di kelas, bercanda dengan teman sebangkunya, dan banyak kelakuan lainnya”.⁴

Dari hasil wawancara yang diperoleh tersebut dapat diketahui bahwasanya di Madrasah Diniyah Mamabaul Ulum mayoritas guru pengajar di madrasah itu menerapkan metode klasikal seperti metode ceramah. Metode yang sering digunakan guru menjelaskan di depan kelas sedangkan siswa mendengarkan yang dijelaskan oleh guru. Sesuai yang dikatakan oleh kepala sekolah yakni udtad Basil Syaiful Haqqi sekaligus guru kelas di Madrasah Diniyah Mamabaul Ulum. Beliau mengatakan para guru pengajar di Madrasah Diniyah Mamabaul Ulum menggunakan metode ceramah dan hafalan. Sedangkan guru yang menerapkan metode yang berfariatif lainnya jarang ditemukan di Madrasah Diniyah Mamabaul Ulum, oleh karena itu menyebabkan sebagian siswa ada yang tidak memperhatikan yang dijelaskan oleh guru, mengantuk dan merasa jenuh karena monoton saat pembelajaran berlangsung. Sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang efektif. Selain itu juga disebabkan siswa merasa capek kurang istirahat karena pagi sampai siang hari mereka masuk SD/SMP dan jam masuk Madrasah Diniyah 15.00 s/d 16.30 wib.

⁴ Basil Syaiful Haqqi, Kepala Sekolah di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum Slopeng, *Wawancara Langsung* (27 juni 2023).

Lalu peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas 4 Madrasah Diniyah Mamabaul Ulum, yaitu Udzta Zah Nur Wildayati beliau mengatakan bahwa:

“Pada saat mengajar di dalam kelas metode yang saya terapkan yaitu metode ceramah yang kebanyakan diterapkan para guru pengajar yang ada di madrasah ini dan media yang saya gunakan yaitu media yang disediakan disini seperti papan tulis, spidol dan penggaris salah satunya diterapkan pada mapel Ilmu Tajwid, saya menjelaskan depan siswa yang mendengarkan dan mengikuti perintah yang diperintahkan misalnya saya menjelaskan tentang hukum nun sukun dan tanwin maka setelah saya terangkan anak-anak akan mencari contoh salah satu dari hukum nun sukun dan tanwin sukun tersebut. Dan untuk metode-metode lainnya saya belum berfikir untuk menerakannya”.⁵

Dari hasil wawancara terhadap kedua narasumber tersebut yakni Udzta Basil Syaiful Haqqi dan Udzta Zah Nur Wildayati, peneliti menyimpulkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan di Madrasah Mambaul Ulum menerapkan metode ceramah, sehingga saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar siswa terlihat kurang terlibat pada jalannya pembelajaran. Untuk membentuk proses pembelajaran yang lebih interaktif, aktif dan inovatif, peneliti berinisiatif menggunakan media *flash card* menjadi salah satu usaha yang dilakukan.

Pada dasar hasil wawancara diatas, peneliti melanjutkan melaksanakan *pre test* (tes awal) guna bertujuan agar mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi sebelumnya. Pelaksanaan *pre test* dilakukan pada tanggal 4 Januari 2024 oleh peneliti. Hasil *pre test* tersebut akan menjadi acuan peneliti untuk melanjutkan penelitian ke siklus I, untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa

⁵ Nur Wildayati, Guru kelas 4 di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum Slopeng, *Wawancara Langsung* (27 Juni 2023).

dari tahapan pra siklus ke siklus I. Berikut ini hasil dari tes yang di laksanakan peneliti terhadap siswa kelas 4 pada mapel ilmu tajwid di Madsrah Mambaul Ulum, tahap pra siklus.

Tabel 4.3

Data Nilai Hasil Pree Test Siswa Kelas 4 Mapel Ilmu Tajwid Pra-Siklus

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Pree tess	Keterangan
1.	Nugik Angga Putra	65	30	Tidak Tuntas
2.	Moh. Royhan	65	40	Tidak Tuntas
3.	Arya Putra Pratama	65	40	Tidak Tuntas
4.	Moh. Riski	65	70	Tuntas
5.	Aulia Izzatunnisa	65	50	Tidak Tuntas
6.	Ainun Awalatulmunawarah	65	80	Tuntas
7.	Farda Zakiyah	65	70	Tuntas
8.	Ach. Fran Hidayat	65	40	Tidak Tuntas
9.	Ulfatul Hasanah	65	50	Tidak Tuntas
10.	Moh. Hedra	65	70	Tuntas
11.	Rafi Alfi Ramadhan	65	50	Tidak Tuntas

12.	Jaka Cahraka	65	70	Tuntas
13.	Moh. Fahriz Solihin	65	50	Tidak Tuntas
14.	Achmad Yasir	65	70	Tuntas
15.	Moh. Fafli	65	40	Tidak Tuntas
Total			820	
Rata-Rata			55	
Presentase Ketuntasan			40%	

Keterangan :

- ❖ Rata-Rata Hasil Belajar Ketuntasan Siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{820}{15}$$

$$\bar{X} = 55$$

- ❖ Presentase Ketuntasan Belajar Siswa

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{6}{15} \times 100\%$$

$$P = 40\%$$

Berdasarkan hasil *pree test* diatas tersebut, dilihat bahwa di tahapan pra siklus siswa kelas 4 di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum berjumlah 15 orang yang terdiri dari 4 perempuan dan 11 laki-laki. Nilai rata-rata yang

didapat yaitu 55. Banyak siswa yang mencapai bahkan melebihi KKM 65 ialah 6 siswa dari jumlah siswa 15 siswa. 9 siswa lainnya merupakan siswa yang tidak melebihi atau dibawah KKM. Hasil presentase yang didapat pada tahapan pra siklus ini yakni 40%, sedangkan target pada indikator keberhasilan yang harus dicapai yakni 85%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan perlu adanya tindakan perbaikan agar proses pembelajaran terhadap cara belajar siswa dapat meningkat sesuai keinginan telah mencapai ketentuan.

Oleh karenanya, dibutuhkan variasi baru terhadap cara mengajar guru baik dari segi metode atau media pembelajarn yang diterapkan dalam proses belajar mengajar, guna untuk memberi warna baru terhadap keberhasilan hasil belajar siswa. Dalam penerapan media flash card ini pada kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan media belajar yang inovatif dan aktif bagi siswa di dalam kelas.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum Desa Slopeng Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep. Peneliti memilih subyek penelitiannya pada siswa kelas 4 yang jumlah siswanya yakni 15 orang. Penelitian ini dilakukan 2 kali siklus, dimana disetiap siklusnya peneliti mengajar secara tatap muka dengan waktu 2 JP (2×30 menit). Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Peneliti dalam penelitan ini, menggunakan media *flash card* saat proses KBM berlangsung didalam kelas dan setelah waktu pembelajarn berakhir disetipa

siklus peneliti memberikan *post test* dari hasil tes tersebut akan dijadikan acuan sebagai evaluasi atau refleksi untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.

1) Siklus I

Dalam tahap siklus I dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis tanggal 11 Januari 2024. Materi yang diterangkan tentang hukum mim sukun. Dimana dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu oleh guru kelas kelas 4 yakni Udztazah Nur Wildayati sekaligus sebagai pengamat. Adapun tahapan dilaksanakannya siklus I ini, diantaranya sebagai berikut tahapannya :

a) Perencanaan

Dalam melakukan suatu penelitian pastinya memerlukan rancangan yang harus dibuat yaitu berupa perencanaan. Peneliti pastinya akan merencanakan apa yang akan dilakukan agar penelitiannya berjalan dengan sukses sesuai yang diinginkan. Oleh karena komponen-komponen yang diperlukan dalam penelitian harus disiapkan. Adapun hal perlu disiapkan dalam penelitian oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Mempersiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan yaitu tentang pembahasan “Hukum Mim Sukun” dan merancang kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan ilmu tajwid kelas 4 di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum dari tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dengan menerapkan media *flash card*.
2. Peneliti mempersiapkan media yang ingin diterapkan didalam kelas yaitu penerapan media *flash card* pada mapel ilmu tajwid

kelas 4 di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum, tentang materi Hukum Mim Sukun.

3. Dan mempersiapkan lembar observasi (pengamatan) yang akan di pegang guru kelas, sebagai pengamat terhadap aktivitas guru dalam mengajar di dalam kelas. Hal tersebut dilakukan pada siklus I selama pembelajaran berlangsung.
4. Peneliti mempersiapkan lembar tes sebagai *post test* pada siklus I diakhir pembelajar kepada sseluruh siswa kelas 4 di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum.

b) Tindakan

Adapun yang dilakukan peneliti pada tahapan ini dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dalam kegiatan belajar mengajar. Berikut penjelasannya :

1. Pendahuluan

Dimulai dengan salam dan pembacaan do'a, mengabsen siswa, memberiikan motivasi agar siswa lebih semangat untuk belajar, dan memberikan tema terkait materi yang akan di pelajari yaitu tentang "Hukum Mim Sukun".

2. Kegiatan Inti

Guru akan menjelaskan materi tentang "Hukum Mim Sukun" terlebih dahulu terhadap siswa setelah itu, guru akan sembari menerapkan media *flas card* pada mapel ilmu tajwid kelas IV di Madrsah Mambaul Ulum.

3. Penutup

Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan refleksi sebagai penguat dan kesimpulan pada materi yang disampaikan. Setelah itu, akan memberikan lembar tes (post test) terhadap semua siswa kelas 4 di Madrasah Mambaul Ulum kemudian berdoa bersama dan mengucapkan salam.

Sebelum memulai pembelajaran berlangsung, peneliti di tahap pendahuluan mengawali proses pembelajaran di dalam kelas dengan pembacaan doa bersama, lalu para siswa membaca sifat wajib bagi Allah SWT dan para Utusan/Nabi serta membaca surah-surah pendek sebagai rutinitas tiap hari yang dilakukan secara serentak oleh siswa kelas 4. Kemudian guru menyiapkan siswa agar teratur serta mengabsen siswa. Setelah itu, guru memberikan motivasi belajar agar siswa lebih semangat belajar dan kemudian menjelaskan topic pembahasan yang akan di bahas pada saat itu.

Ditahap selanjutnya yakni tahap kegiatan inti, disini guru mulai menjelaskan materi yang akan dibahas tentang *mim sukun* dan juga menerangkan langkah-langkah belajar dengan media *flash card*. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ketika ada penjelasan tidak di mengerti. Setelah banyak yang paham maka guru membentuk sebuah kelompok sebagai langkah awal penerapan media *flash card* yang terbagi menjadi 3 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri 5 orang.

Kemudian guru mengarahkan siswa disetiap kelompok untuk bergabung bersama kelompok masing-masing. Kemudian guru

memerintahkan perwakilan kelompok untuk mengambil satu kartu yang didalamnya berisi sebuah soal atau permasalahan yang harus dijawab, lalu bagi kelompok yang bisa menjawab langsung maju kedepan ke kelas dan menjelaskan hasil jawaban mereka. Bagi kelompok yang paling banyak menjawab tiap-tiap kartu yang diberikan, maka kelompok tersebut yang menjadi juara. kemudian, guru memberikan hadiah kepada siswa karena telah melaksanakan tugas sesuai yang di perintahkan.

Dan di tahap akhir guru memberikan sebuah kesimpulan dari semua penjelasan yang dijelaskan dari awal, kemudian guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa agar semangat belajar, lalu guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a serentak dengan siswa.

c) Observasi (Pengamatan)

Di tahap ini, Udzatazah nur wildayati selaku guru dan wali kelas 4 di Madrasah Mambaul Ulum berperan sebagai pengamat (*observer*) yakni

1. Observasi aktivitas guru (peneliti) saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar ketika menerapkan media *flash card* pada mata pelajaran ilmu tajwid. Tahapan ini berlangsung bersamaan dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Proses ini terdapat 13 poin aspek yang masing-masing aspek terdapat skor dari 1 (skor terendah) sampai 4 (skor tertinggi) dan skor minimum 13

sedangkan skor maksimum 52. Adapun table hasil yang pengamatan tersebut:

Tabel 4.4
Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Skor Penilaian
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan membaca do'a serentak dengan siswa serta mempersiapkan siswa di kelas.	4
2.	Guru memberikan motivasi belajar terhadap siswa	4
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan sekilas materi pembelajaran yang akan dijelaskan	4
4.	Guru menjelaskan materi dengan jelas dan berjalan secara sistematis	3
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang dijelaskan	3
6.	Guru membantu dan mengarahkan siswa dalam mengikuti langkah-langkah terhadap penerapan media <i>flash card</i> yang akan dilaksanakan pada proses pembelajaran	4
7.	Guru membentuk dan mengelolah kelompok serta	4

	membangun interaksi didalam kelas dengan baik	
8.	Guru menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam penerapan media <i>flsh card</i> .	4
9.	Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan media <i>flash card</i> yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.	4
10.	Guru mengarahkan siswa untuk mencari jawaban dengan anggota kelompok masing-masing dan mempresentasikan di depan kelas	3
11.	Guru memeberikan apresiasi dan hadiah terhadap siswa	4
12.	Guru menyimpulkan materi yang dijelaskan dan siswa merefleksikan hasil belajar melalui <i>post test</i>	4
13.	Guru memberikan motivasi belajar terhadap siswa dan menutup pemelajaran dengan do'a dan salam	4
Total Skor		49
Skor Minimum		13
Skor Maksimum		52
Presentase		94,23%

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S = Nilai persen yang dicari

R = Jumlah skor aktivitas guru

N = Skor maksimum aktivitas guru

$$S = \frac{49}{52} \times 100\% = 94,23 \%$$

Capaian (%)	Kriteria
75% - 100 %	Tinggi
51 % - 74 %	Sedang
25 % - 50 %	Rendah
0 % - 24 %	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil observasi pada table diatas dapat disimpulkan bahwa skor yang didapat dari aktivitas guru berjumlah 49 dengan presentase 94,23% yang berarti kriteria yang dicapai termasuk “kriteria tinggi” yang bisa dikatakan termasuk kategori sangat baik. Namun hal tersebut, perlu adanya perbaikan kembali dari beberapa poin aspek masih terdapat hal yang perlu ditingkatkan. Seperti halnya pada penjelasan materi yang diajarkan dan cara interaksi guru dan siswa perlu perbaikan kembali dalam kegiatan belajar mengajar. Perbaikan tersebut dapat dilanjutkan kesiklus selanjutnya.

2. Observasi aktivitas siswa, ketika penerapan media *flash card* pada mata pelajaran ilmu tajwid. Tahapan ini berlangsung bersamaan dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Proses ini terdapat 10 poin aspek yang masing-masing aspek terdapat skor dari 1 (skor terendah) sampai 5 (skor tertinggi) dan skor minimum 10 sedangkan skor maksimum 50. Adapun table hasil yang pengamatan tersebut:

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor Nilai
1.	Mendengarkan dan Konsentrasi penjelasan guru	4
2.	Tertib dalam proses pembelajaran	4
3.	Siswa mengikuti petunjuk guru	3
4.	Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan	3
5.	Siswa aktif dalam bertantanya pada guru	3
6.	Mampun memahami langkah-langkah penerapan media <i>Flash Card</i>	3
7.	Siswa aktif dalam berdiskusi dengan kelompok	3
8.	Kompak dalam memecahkan permasalahan / soal anatar kelompok	4
9.	Siswa mengerjakan soal dengan baik dan tepat waktu	4
10.	Mempresentasikan hasil kerja kelompok	3
Jumlah Skor		34
Jumlah Maksimum		50

Jumlah Minimum	10
Presentase Skor	68%

$$\text{Skor aktivitas siswa} = \frac{\text{Deskriptor yang muncul}}{\text{Jumlah maksimum deskriptor}} \times 100\%$$

$$\text{Skor aktivitas siswa} = \frac{34}{50} \times 100\%$$

$$\text{Skor aktivitas siswa} = 68\%$$

Aktivitas (%)	Kriteria
76% - 100 %	Sangat Baik
51 % - 75 %	Baik
26 % - 50 %	Cukup Baik
0 % - 24 %	Kurang Baik

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa diatas dapat dilihat bahwa jumlah skor yang didapat yakni 34 dengan presentase 68%, dari presentase tersebut termasuk dalam kreteria baik. Walaupun demikian, dari beberapa poin aspek diatas masih perlu ditingkatkan kembali atas kekurangan di siklus I. Oleh Karenanya, untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut peneliti harus melanjutkan kembali kesiklus berikutnya.

Tabel 4.6 Presentase Aktivitas Guru dan Siswa

Observasi	Presentase siklus I
Aktivitas Guru	94,23%
Aktivitas Siswa	68%

Berdasarkan table diatas pada siklus I, presentase hasil observasi aktivitas guru 94,23% dan observasi aktivitas siswa 68%.

d) Refleksi

Dari data yang dikumpulkan oleh peneliti pada tahapan refleksi ini selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Peneliti melakukan refleksi dan analisis guna mencari kekurangan-kekurangan yang terjadi dan merancang langkah-langkah yang perlu diperbaiki. Hal tersebut akan baru dirancang ketika dilaksanakan ketahap siklus berikutnya.

Dari awal tahap pra-siklus ke tahap siklus I yang dilakukan peneliti, telah terjadi peningkatan selama siklus I dilaksanakan yang dilihat dari hasil tes pra-siklus (*pre test*) dan siklus I (*post test*). Selain terdapat peningkatan juga terdapat beberapa kendala yang terjadi pada proses siklus I. Beberapa permasalahan tersebut dapat diidentifikasi serta evaluasi untuk ketahap siklus selanjutnya. Adapun permasalahan tersebut, sebagai berikut :

1. Siswa terlihat sedikit kesulitan dan bingung dalam memecahkan permasalahan antar kelompok seperti menyelesaikan tugas saat menerapkan media *flash card* dalam proses pembelajaran. Hal

ini, terjadi sebab siswa tidak terbiasa melaksanakan media tersebut, sehingga siswa masih merasa kebingungan.

2. Siswa masih kelihatan takut dan kurang berani dalam menjawab beberapa permasalahan berupa soal yang terdapat dalam media *flash card*.
3. Ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa kelihatan canggung untuk tanya jawab, sehingga kurang terjalin interaksi dari kedua pihak dan penjelasan materi perlu ditingkatkan.

Adapun nilai hasil *post test* siswa pada siklus I pada mata pelajaran ilmu tajwid kelas 4 di Madrasah Mambaul Ulum. Sebagai berikut :

Table 4.7

Data Nilai Hasil Post Test Siswa Kelas 4 Mapel Ilmu Tajwid Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Post test	Keterangan
1.	Nugik Angga Putra	65	60	Tidak Tuntas
2.	Moh. Royhan	65	60	Tidak Tuntas
3.	Arya Putra Pratama	65	60	Tidak Tuntas
4.	Moh. Riski	65	80	Tuntas
5.	Aulia Izzatunnisa	65	70	Tuntas

6.	Ainun Awalatulmunawarah	65	90	Tuntas
7.	Farda Zakiyah	65	80	Tuntas
8.	Ach. Fran Hidayat	65	60	Tidak Tuntas
9.	Ulfasatul Hasanah	65	70	Tuntas
10.	Moh. Hedra	65	80	Tuntas
11.	Rafi Alfi Ramadhan	65	80	Tuntas
12.	Jaka Cahraka	65	90	Tuntas
13.	Moh. Fahriz Solihin	65	60	Tidak Tuntas
14.	Achmad Yasir	65	80	Tuntas
15.	Moh. Fafli	65	60	Tidak Tuntas
Total			1080	
Rata-Rata			72	
Presentase Ketuntasan			60%	

Keterangan :

❖ Rata-Rata Hasil Belajar Ketuntasan Siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1080}{15}$$

$$\bar{X} = 72$$

❖ Presentase Ketuntasan Belajar Siswa

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{9}{15} \times 100\%$$

$$P = 60\%$$

Berdasarkan hasil *post test* diatas dapat dilihat bahwa pada tahap siklus I siswa kelas 4 di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum berjumlah 15 orang yang terdiri dari 4 perempuan dan 11 laki-laki. Nilai rata-rata yang didapat yaitu 72 . Banyak iswa telah memenuhi target bahkan melebihi KKM 65 yaitu 9 siswa dari jumlah siswa 15 siswa. 6 siswa lainnya merupakan siswa yang tidak melebihi atau dibawah KKM. Hasil presentase yang didapat pada tahapan siklus I ini yakni 60%, sedangkan target pada indikator keberhasilan yang harus dicapai yakni 85%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan perlu adanya tindakan perbaikan agar proses pembelajaran terhadap cara belajar siswa dapat meningkat sesuai yang di inginkan. Sehingga perlu dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Tabel 4.8
Perbandingan Data Nilai Hasil Tes Siswa Kelas 4 Mapel Ilmu
Tajwid Pada Tahap Pra-Siklus Dan Siklus I

Siklus	Pra-Siklus	Siklus I
Jumlah Nilai Siswa	820	1080

Nilai Rata-Rata Siswa	55	72
Presentase Ketuntasan Siswa	40%	60%

Pada table diatas menjelaskan pada tahap pra-siklus hingga siklus I menunjukkan perkembangan belajar siswa telah meningkat dari hasil sebelumnya. Tetapi dari peningkatan tersebut masih perlu adanya tingkatkan lagi karena presentase ketuntasan hasil belajar siswa masih dibawah indicator keberhasilan yakni 85%. Presentase yang didapat dari tahap siklus I yakni 60%. Oleh karena itu untuk menyempurnakan hasil tersebut, maka peneliti harus melanjutkan ketahap selanjutnya.

2) Siklus II

Pada tahap siklus II dilakukan oleh peneliti pada hari kamis tanggal 18 januari 2024. Materi yang di rangkai tetap tentang hukum mim sukun. Yang menjadi guru yakni peneliti serta dibantu guru kelas 4 yakni Udztazah Nur Wildayati sekaligus sebagai pengamat. Pada siklus ini, peneliti lebih menyempurnakan kekeurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya. Dari dilaksanakannya penyempurnaan tersebut, peneliti berharap agar ketuntasan hasil belajar siswa lebih meningkat lagi dan mencapai indikator keberhasilan yang ingin dicapai. Adapun tahapan yang dilakukan pada siklus II ini diantaranya; perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut tahapannya:

a) Perencanaan

Pada pelaksanaan tahap siklus II ini, peneliti perlu memperbaiki lagi kekurangan pada siklus I. Dalam melakukan suatu penelitian pastinya memerlukan rancangan yang harus dibuat yaitu berupa perencanaan. Peneliti pastinya akan merencanakan apa yang akan dilakukan agar penelitiannya berjalan dengan sukses sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu, komponen-komponen yang diperlukan dalam penelitian harus disiapkan sama seperti pada siklus I. Adapun hal perlu disiapkan dalam penelitian oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Mempersiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan yaitu tentang pembahasan “Hukum Mim Sukun” dan merancang kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan ilmu tajwid kelas 4 di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum dari tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dengan menerapkan media *flash card*.
2. Peneliti mempersiapkan media yang ingin diterapkan didalam kelas yaitu penerapan media *flash card* pada mapel ilmu tajwid kelas 4 di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum, tentang materi Hukum Mim Sukun.
3. Dan mempersiapkan lembar observasi (pengamatan) yang akan di pegang guru kelas, sebagai pengamat terhadap aktivitas guru dalam mengajar di dalam kelas. Hal tersebut dilakukan pada siklus I selama pembelajaran berlangsung.

4. Peneliti mempersiapkan lembar tes sebagai *post test* pada siklus II diakhir pembelajaran kepada seluruh siswa kelas 4 di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum.

Adapun hal yang perlu guru tingkatkan pada siklus II yakni:

1. Guru harus lebih kreatif dalam mengelolah kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung agar siswa lebih nyaman berinteraksi di kelas dan mudah memahami materi, terutama dalam penyampaian materi lebih di perjelas.
2. Guru harus menguasai kelas pada saat penerapan media flash card salah satunya mengadakan semacam permainan antar kelompok siapa yang paling banyak memecahkan permasalahan atau soal, maka kelompok tersebut juaranya. Tujuannya agar kelas terjalin suasana yang menarik dan menyenangkan.
3. Guru harus bisa memancing siswa lebih semangat dan motivasi kepada siswa supaya tidak malu untuk bertanya ketika ada penjelasan yang belum di pahami.

b) Tindakan

Pada siklus II tahapan tindakan tidak ada perbedaan seperti tahap sebelumnya. Tetapi pelaksanaan pada siklus ini sedikit di perbaiki pada penerapan media *flash card* ketika proses pembelajaran dilangsungkan. Adapun tahap tindakan ini yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Dimulai dengan salam dan pembacaan do'a, mengabsen siswa, memberikan motivasi agar siswa lebih semangat untuk belajar, dan memberikan tema terkait materi yang akan di pelajari yaitu tentang "Hukum Mim Sukun".

2. Kegiatan Inti

Guru akan menjelaskan materi tentang "Hukum Mim Sukun" terlebih dahulu terhadap siswa setelah itu, guru akan sembari menerapkan media *flas card* pada mapel ilmu tajwid kelas IV di Madsrah Mambaul Ulum.

3. Penutup

Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan refklesi sebagai penguat dan kesimpulan pada materi yang disampaikan. Setelah itu, akan memberikan lembar tes(post test) terhadap semua siswa kelas 4 di Madsrah Mambaul Ulum kemudian berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

Sebelum memulai pembelajaran berlangsung, peneliti di tahap pendahuluan mengawali proses pembelajaran di dalam kelas dengan pembacaan doa bersama, lalu para siswa membaca sifat wajib bagi Allah SWT dan para Utusan/Nabi serta membaca surah-surah pendek sebagai rutinitas tiap hari yang dilakukan secara serentak oleh siswa kelas 4. Kemudian guru menyiapkan siswa agar teratur serta mengabsen siswa. Setelah itu, guru memberikan

motivasi belajar agar siswa lebih semangat belajar dan kemudian menjelaskan topic pembahasan yang akan di bahas pada saat itu.

Ditahap selanjutnya yakni tahap kegiatan inti, disini guru mulai menjelaskan materi yang akan pebahasan tentang *mim sukun* dan juga menjelaskan langkah-langkah belajar dengan media *flash card*. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ketika ada pejelasan yang belum di mengerti. Setelah siswa banyak yang paham maka guru membentuk sebuah kelompok sebagai langkah awal penerapan media *flash card* yang terbagi menjadi 3 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri 5 orang.

Kemudian guru mengarahkan siswa disetiap kelompok untuk bergabung bersama kelompok masing-masing. Kemudian guru memerintahkan perwakilan kelompok untuk mengambil satu kartu yang didalamnya berisi sebuah soal atau permasalahan yang harus dijawab, lalu bagi kelompok yang bisa menjawab langsung maju kedepan ke kelas dan menjelaskan hasil jawaban mereka. Bagi kelompok yang paling banyak menjawab tiap-tiap kartu yang diberikan, maka kelompok tersebut yang menjadi juara. Setelah itu, guru memberikan apresiasi kepada siswa karena telah melaksanakan tugas sesuai yang di perintahkan.

Dan diatahap akhir guru memberikan sebuah kesimpulan dari semua penjelasan yang dijelaskan dari awal, kemudia guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa agar semangat

belajar, lalu guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a serentak dengan siswa.

c) Observasi (Pengamatan)

Di tahap ini pada siklus II, Udzatazah nur wildayati selaku guru dan wali kelas 4 di Madrasah Mambaul Ulum berperan sebagai pengamat (*observer*) yakni :

1. Obsevasi aktivitas guru (peneliti) saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar ketika menerapkan media *flash card* pada mata pelajaran ilmu tajwid. Tahapan ini berlangsung bersamaan dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Proses ini terdapat 13 poin aspek yang masing-masing aspek terdapat skor dari 1 (skor terendah) sampai 4 (skor tertinggi) dan skor minimum 13 sedangkan skor maksimum 52. Adapun table hasil yang pengamatan tersebut:

Table 4.9
Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Skor penilaian
1.	Guru mengawali pebelajaran dengan salam dan membaca do'a serentak dengan siswa serta mempersiapkan siswa di kelas.	4
2.	Guru memberikan motivasi belajar terhadap siswa	4
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan sekilas	4

	materi pembelajaran yang akan dijelaskan	
4.	Guru menjelaskan materi dengan jelas dan berjalan secara sistematis	4
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang dijelaskan	3
6.	Guru membantu dan mengarahkan siswa dalam mengikuti langkah-langkah terhadap penerapan media <i>flash card</i> yang akan dilaksanakan pada proses pembelajaran	4
7.	Guru membentuk dan mengelolah kelompok serta membangun interaksi didalam kelas dengan baik	4
8.	Guru menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam penerapan media <i>flsh card</i> .	4
9.	Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan media <i>flash card</i> yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.	4
10.	Guru mengarahkan siswa untuk mencari jawaban dengan anggota kelompok masing-masing dan mempresentasikan di depan kelas	4
11.	Guru memeberikan apresiasi dan hadiah terhadap	4

	siswa	
12.	Guru menyimpulkan materi yang dijelaskan dan siswa merefleksikan hasil belajar melalui <i>post test</i>	4
13.	Guru memberikan motivasi belajar terhadap siswa dan menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	4
Total Skor		51
Skor Minimum		13
Skor Maksimum		52
Presentase		98,07%

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S = Nilai persen yang dicari

R = Jumlah skor aktivitas guru

N = Skor maksimum aktivitas guru

$$S = \frac{51}{52} \times 100\% = 98,07\%$$

Capaian (%)	Kriteria
75% - 100 %	Tinggi
51 % - 74 %	Sedang

25 % - 50 %	Rendah
0 % - 24 %	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil observasi pada table diatas dapat disimpulkan bahwa skor yang didapat dari aktivitas guru berjumlah 51 dengan presentase 98,07% yang berarti kriteria yang dicapai termasuk “kriteria tinggi” yang bisa dikatakan termasuk kategori sangat baik. Pada berlangsungnya siklus II ini, guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sangat baik dari segi pengelolaan dan pengondisikan siswa di kelas. Dapat dilihat antusias para siswa kelas 4 yang merasa gembira dan semangat untuk menjawab soal persalahan yang terdapat di kartu tersebut agar menjadi kelompok yang paling banyak mendapatkan poin, ketika guru menerapkan media *flash card* saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Observasi aktivitas siswa, pada penerapan media *flash card* pada mata pelajaran ilmu tajwid. Di tahapan siklus II dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Proses ini terdapat 10 poin aspek yang masing-masing aspek terdapat skor dari 1 (skor terendah) sampai 5 (skor tertinggi) dan skor minimum 10 sedangkan skor maksimum 50. Adapun table hasil yang pengamatan tersebut:

Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor Nilai
1.	Mendengarkan dan Konsentrasi penjelasan guru	4
2.	Tertib dalam proses pembelajaran	5
3.	Siswa mengikuti petunjuk guru	4
4.	Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan	4
5.	Siswa aktif dalam bertantanya pada guru	4
6.	Mampun memahami langkah-langkah penerapan media <i>Flash Card</i>	4
7.	Siswa aktif dalam berdiskusi dengan kelompok	4
8.	Kompak dalam memecahkan permasalahan / soal anatar kelompok	4
9.	Siswa mengerjakan soal dengan baik dan tepat waktu	4
10.	Mempresentasikan hasil kerja kelompok	4
Jumlah Skor		41
Jumlah Maksimum		50
Jumlah Minimum		10
Presentase Skor		82%

$$\text{Skor aktivitas siswa} = \frac{\text{Deskriptor yang muncul}}{\text{Jumlah maksimum deskriptor}} \times 100\%$$

$$\text{Skor aktivitas siswa} = \frac{41}{50} \times 100\%$$

$$\text{Skor aktivitas siswa} = 82\%$$

Aktivitas (%)	Kriteria
76% - 100 %	Sangat Baik
51 % - 75 %	Baik
26 % - 50 %	Cukup Baik
0 % - 24 %	Kurang Baik

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa diatas, dapat dilihat bahwa jumlah skor yang didapat yakni 41 dengan presentase 82%, dari presentase tersebut termasuk dalam kriteria sangat baik. Dimana pada tahapan siklus II ini aktivitas siswa meningkat tinggi dari hasil siklus sebelumnya. Dapat dilihat antusias para siswa kelas 4 yang merasa gembira dan semangat untuk menjawab soal permasalahan yang terdapat di kartu tersebut serta mempresentasikan kedepan, sehingga kelompok yang paling banyak mendapatkan poin, kelompok itu pemenangnya saat guru menerapkan media *flash card* dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.11 Presentase Aktivitas Guru dan Siswa

Observasi	Presentase siklus I	Presentase siklus II
Aktivitas Guru	94,23%	98,07%
Aktivitas Siswa	68%	82%

Berdasarkan table diatas pada siklus I, presentase hasil observasi aktivitas guru 94,23% dan observasi aktivitas siswa 68%. Sedangkan pada Siklus II observasi aktivitas siswa dan guru meningkat yakni aktivitas guru 98,07% dan aktivitas siswa 82%.

d) Refleksi

Dari data yang dikumpulkan oleh peneliti pada tahapan refleksi ini selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Peneliti setelah melakukan refleksi dan analisis guna mencari kekurangan-kekurangan yang terjadi dan merancang langkah-langkah yang perlu diperbaiki di siklus sebelumnya. Pada siklus II ini, telah banyak mendapat peningkatan dari hasil belajar siswa. Dari awal tahap pra-siklus ke tahap siklus I hingga tahap siklus II yang dilakukan peneliti, dapat dilihat banyak perkembangan yang terjadi seperti halnya; siswa lebih focus untuk belajar, kelihatan creia dan semangat belajar, kompak dengan anggota kelompok masing-masing saat media *flash card* di terapkan pada proses pembelajaran di kelas. Tetapi juga ada sebagian siswa yang kelihatan malu ketika di tunjuk teman kelompoknya untuk menjawab soal atau permasalahan yang terdapat pada kartu kilat (*flash card*) tersebut. Terlihat juga dari indicator keberhasilan yang ditargetkan peneliti telah tercapai dengan baik pada siklus II ini.

Adapun nilai hasil *post test* siswa pada siklus I pada mata pelajaran ilmu tajwid kelas 4 di Madrasah Mambaul Ulum. Sebagai berikut :

Table 4.12

Data Nilai Hasil Pree Test Siswa Kelas 4 Mapel Ilmu Tajwid Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Post test	Keterangan
1.	Nugik Angga Putra	65	60	Tidak Tuntas
2.	Moh. Royhan	65	70	Tuntas
3.	Arya Putra Pratama	65	70	Tuntas
4.	Moh. Riski	65	90	Tuntas
5.	Aulia Izzatunnisa	65	90	Tuntas
6.	Ainun Awalatulmunawarah	65	100	Tuntas
7.	Farda Zakiyah	65	100	Tuntas
8.	Ach. Fran Hidayat	65	60	Tidak Tuntas
9.	Ulfatul Hasanah	65	80	Tuntas
10.	Moh. Hedra	65	80	Tuntas
11.	Rafi Alfi Ramadhan	65	80	Tuntas

12.	Jaka Cahraka	65	100	Tuntas
13.	Moh. Fahriz Solihin	65	80	Tuntas
14.	Achmad Yasir	65	90	Tuntas
15.	Moh. Rafli	65	70	Tuntas
Total			1220	
Rata-Rata			81	
Presentase Ketuntasan			86,6%	

Keterangan :

- ❖ Rata-Rata Hasil Belajar Ketuntasan Siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1220}{15}$$

$$\bar{X} = 81$$

- ❖ Presentase Ketuntasan Belajar Siswa

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{13}{15} \times 100\%$$

$$P = 86,6\%$$

Berdasarkan hasil *post test* diatas dapat dilihat bahwa pada tahap siklus I siswa kelas 4 di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum berjumlah 15 orang yang terdiri dari 4 perempuan dan 11 laki-laki. Nilai rata-rata

yang didapat yaitu 81. Jumlah siswa yang mencapai bahkan melebihi KKM 65 yaitu 13 siswa dari jumlah siswa 15 siswa. 2 siswa lainnya merupakan siswa yang tidak melebihi atau dibawah KKM. Hasil presentase yang didapat pada tahapan siklus II ini yakni ? 86,6%, sedangkan target pada indikator keberhasilan yang harus dicapai yakni 85%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan hasil ketuntasan belajar siswa telah mencapai target indikator keberhasilan bahkan melebihi sedikit, Sehingga dapat dikatakan pada tahap siklus II yang dilakukan peneliti telah berjalan sukses.

Table 4.13

Perbandingan Data Nilai Hasil Tes Siswa Kelas 4 Mapel Ilmu Tajwid Pada Tahap Pra-Siklus, Siklus I Dan Siklus II

Siklus	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah Nilai Siswa	820	1080	1220
Nilai Rata-Rata Siswa	55	72	81
Presentase Ketuntasan Siswa	40%	60%	86,6%

Pada table diatas menjelaskan bahwa di tahapan pra-siklus ke siklus I sampai siklus II menunjukkan hasil belajar siswa telah meningkat. Dari presentase ketuntasan hasil belajar siswa yang menjadi indicator keberhasilan yakni 85%. Presentase yang didapat dari tahap siklus I yakni 86,6%. Jadi di siklus II bisa menunjukkan bahwa yang

dilakukan peneliti telah berjalan sukses karena presentase yang di dapat telah mencapai target yang di inginkan.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwasanya pada penerapan media *flash card* dalam pembelajaran pada mata pelajaran ilmu tajwid kelas 4 di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media flash card dalam berjalannya proses belajar mengajar di ranah Madrasah Diniyah merupakan media yang inovasi dan terbaru belum pernah diterapkan saat kegiatan pembelajaran. Sehingga hasilnya dapat memikat siswa merasa nyaman dan menarik serta menguatkan pemahaman siswa dalam menerima materi yang diberikan saat pembelajaran berlangsung di kelas.

Seperti yang terdapat pada hasil penelitian, penerapan media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 pada mata pelajaran ilmu tajwid dalam kegiatan pembelajaran, serta dapat diterapkan dengan baik di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum. Peneliti melaksanakan penelitian ini membutuhkan proses yang cukup lama hingga menganalisis hasil penelitiannya. Berikut ini pembahsan lajutannya :

1. Penerapan Media *Flash Card* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Tajwid Kelas 4 Di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum Desa Slopeng Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, yaitu pada penerapan media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu tajwid kelas 4 di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum. Peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak 2 siklus, siklus I dilakukan pada tanggal 11 Januari 2024 dan siklus II dilakukan pada tanggal 18 Januari 2024.

Sesuai dengan yang diutarakan W. Winkel bahwa hasil belajar yang dipaparkan dalam bentuk angka merupakan kesuksesan hasil belajar yang diraih siswa.⁶ Sama halnya data yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti yakni hasil *pre test* pada tahap pra siklus siswa kelas 4 di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum berjumlah 15 siswa. Nilai rata-rata yang didapat yaitu 55. Jumlah siswa yang mencapai KKM 65 yaitu 6 siswa dan 9 siswa lainnya dibawah KKM. Hasil presentase ketunsan siswa yang didapat pada tahapan pra siklus ini yakni 40%, sedangkan target pada indikator keberhasilan yang harus dicapai yakni 85%. Adanya peningkatan hasil belajar siswa terlihat pada siklus I, Nilai rata-rata yang didapat yaitu 72. Jumlah siswa yang mencapai bahkan melebihi KKM 65 yaitu 9 siswa dan 6 siswa lainnya dibawah KKM. Hasil presentase yang didapat pada tahapan siklus I ini yakni 60%, sedangkan target pada indikator keberhasilan yang harus dicapai yakni 85%. Walaupun ada peningkatan dari pada tahap sebelumnya, tetapi masih dibawah indikator keberhasilan yang ingin dicapai. Oleh karena itu peneliti tetap melanjutkan lagi ketahap siklus II.

⁶ Yendri wirda, Dkk. *Factor-Fator Determinan Hasil Belajar Siswa*, (Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan 2020), 7.

Pada tahap siklus II peningkatan hasil belajar siswa semakin tinggi dapat dilihat dari hasil *post test* yang diberikan tiap siklus oleh peneliti. Nilai rata yang didapat yang didapat siswa yaitu 81. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa 86,6%. Dimana jumlah siswa yang mencapai KKM 65 sebanyak 13 siswa dan 2 sisanya masih dibawah KKM. Jadi ketika ditinjau dari hasil presentase ketuntasan hasil belajar siswa yang didapat di siklus II dapat dikatakan penelitian yang dilakukan telah berjalan sukses karena presentase yang di dapat telah mencapai target yang di inginkan.

Sebagaimana dengan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dari tahapan pra-siklus, siklus I dan siklus II dianggap telah berjalan sukses dengan bukti keberhasilan ketuntasan hasil belajar siswa, ketika peneliti menerapkan media *flash card* pada mata pelajaran ilmu tajwid kelas 4 Di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum.

2. Bagaimanakah gambaran efektifitas media *flash card* akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu tajwid kelas 4 di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum Desa Slopeng Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep ?

Sesuai hasil penelitian diatas, penerapan media *flash card* dalam kegiatan pembelajaran mempunyai tujuan yakni agar membuat siswa mudah memahami materi dengan baik, meningkatkan interaksi siswa dan guru agar lebih aktif, dapat memberikan semangat belajar siswa, serta dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran saat dilangsungkan.

Selain itu, yang mendukung tercapainya hasil belajar siswa disebabkan karena kekreatifan dan keefektifan cara mengajar guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. sebagaimana argumen Muh. Rijalul Akbar yakni sebuah minat belajar siswa akan berakibat buruk jika media pembelajarannya yang digunakan tidak begitu menarik.⁷ Dengan penegunnaan media yang tepat maka akan berpengaruh baik terhadap tumbuh kembangnya belajar siswa, seperti penerapan media *flash card* yang dilakukan peneliti, dapat berpengaruh baik proses pembelajaran. Sehingga tidak membuat siswa merasa jenuh dan mudah menyerap materi yang diberikan.

Seperti halnya yang dikemukakan Siti Halifah Magorani, dkk bahwasanya belajar yang efektif dan hasil belajar siswa bisa dikembangkan dengan menggunakan media pembelajaran. Selain itu juga, ditunjukkan agar proses belajar mengajar bisa membuat siswa merasa tertarik serta lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran.⁸

Hal tersebut terbukti hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa telah dilaksanakan observer yaitu uzdtazah Nur Wildayati ketika berlangsungnya proses pembelajaran di kelas pada tahapan siklus I dan siklus II. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu mencapai presentase 94,23% dengan skor 49 dan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yaitu mencapai presentase 68% dengan skor 34. Dari hasil presentase

⁷ Muh. Rijalul Akbar, *Flash Card Sebagai Media Pembelajaran*, 8.

⁸ Siti Halifah Magorani, Dkk. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Pembelajaran IPS dikelas IV SDN Tou Kabupaten Banggai" *Jurnal Kreatifita Dulako Online*, 4 no. 11, 168. <https://media.neliti.com/media/publications/111697-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui.pdf>

tersebut cara mengajar guru sudah berjalan dengan baik dan aktivitas belajar siswa saat pembelajaran sudah mulai berjalan dengan baik, walaupun masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki untuk melanjutkan ketahap selanjutnya. Sedangkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II presentase yang didapat meningkat drastis yaitu 98,07 % dengan skor 51 dari 13 aspek yang menjadi poin observasi/pengamatan aktivitas guru dalam mengajar di kelas. Dan hasil observasi aktivitas siswa di siklus II yakni mencapai presentase 82% dengan skor 41 dari 10 aspek yang menjadi poin observasi aktivitas siswa dalam belajar dikelas.

Sebagaimana dengan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dari tahapan siklus I dan siklus II dianggap telah berjalan sukses dengan bukti keberhasilan aktivitas guru dalam mengajar berjalan dengan sangat baik dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran membuat siswa merasa nyaman dan lebih mudah menerima materi pelajaran dengan baik, serta berinteraksi aktif dalam kegiatan pembelajaran. ketika peneliti menerapkan media *flash card* pada mata pelajaran ilmu tajwid kelas 4 Di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum.